



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Januari 2025

Halaman: 2



MOMENTUM: Libur panjang Isra Mikraj dan Tahun Baru Imlek bertepatan dengan musim hujan. Bahkan saat itu pula, BMKG memprediksi terjadi cuaca ekstrem.

Cuaca Ekstrem, Waspada Bencana Hidrometeorologi

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta memprediksi cuaca ekstrem saat libur panjang Isra Mikraj dan Tahun Baru Imlek. Yakni berupa hujan disertai angin kencang di seluruh wilayah DIY.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Yogyakarta Warjono mengatakan, dari hasil analisis dinamika terkini pihaknya mengidentifikasi adanya Madden-Julian Oscillation (MJO) pada fase ketiga. Sehingga mendukung turunnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat.

Selain itu, profil vertikal terkini kelembaban udara di wilayah DIY pun masuk dalam ketinggian 1,5-3,0 kilometer atau dalam kategori cukup basah dengan kelembaban 70-95 persen. Kondisi tersebut berpotensi menambah pertumbuhan awan hujan untuk wilayah DIY. "Hangatnya suhu permukaan air laut dan konvergensi di pulau Jawa juga mendukung terbentuknya pertumbuhan awan konvektif di sekitar Jawa dan DIY," beber Warjono kemarin (26/1).

Dengan kondisi tersebut, ucu ekstrem berupa hujan dengan intensitas lebat disertai petir dan angin kencang potensial terjadi.

Terlebih selama periode tanggal 26-28 Januari, pada wilayah Sleman utara, Kulon Progo utara, Bantul selatan, dan Gunungkidul selatan. Sebab beberapa wilayah tersebut berpotensi mengalami bencana hidrometeorologi. "Berupa banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang dan sambaran petir," rinci Warjono.

Sementara itu, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanto menyampaikan, pihaknya sudah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 100.3.4.4/1865. Edaran tersebut berisi tentang imbauan dan kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana selama musim penghujan.

Darmanto menyebut, yang perlu diwaspadai masyarakat Kota Jogja adalah potensi bencana talut longsor dan angin kencang. Sebab letak geografis Kota Jogja berada di jalur sungai-sungai besar.

Oleh karena itu, dia mengimbau agar masyarakat lebih peka terhadap kondisi lingkungannya. Terlebih ketika kondisi cuaca sedang tidak baik-baik saja. Seperti ketika hujan disertai angin kencang. (inu/eno)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005